

ABSTRAK

PERANAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI PENGASUH PANTI DALAM PEMBENTUKAN KONSEP DIRI POSITIF PADA ANAK ASUH (Studi pada Panti Asuhan Kemala Puji, Bandar Lampung)

**Oleh
Audrya Candra A.**

Anak telantar adalah anak yang tidak mendapat asuhan secara sempurna dari orang tuanya sebab kondisi keluarga yang kurang sempurna dan membutuhkan bantuan pelayanan dari sumber-sumber lainnya. Panti asuhan dapat dikatakan lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab memberikan layanan pengganti dalam pemenuhan kebutuhan fisik, mental, dan sosial pada anak asuhnya, sehingga mereka memiliki kepribadian sesuai harapan. Salah satu panti asuhan yang ada di Bandar Lampung adalah Panti Asuhan Kemala Puji. Komunikasi antarpribadi yang baik antara pengasuh dan anak asuh berperan penting untuk membentuk konsep diri kearah positif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan humanistik De Vito (1997) yaitu keterbukaan, empati, sikap pendukung, sikap positif dan kesetaraan. Fokus penelitian ini yaitu proses komunikasi pengasuh dan anak asuh serta melihat peranan dari komunikasi interpersonal yang terjadi dalam membentuk konsep diri positif anak yang memadukan bahasa verbal dan non verbal melalui kelima aspek pendekatan humanistik. Hasil penelitian menemukan bahwa kelima aspek tersebut turut membantu pembentukan konsep diri anak asuh menjadi lebih positif, menciptakan anak asuh mandiri, cerdas, berprilaku baik, terampil, berbudi luhur, rendah hati, serta bertaqwa kepada Allah SWT.

Kata Kunci : Komunikasi antarpribadi, anak telantar, panti asuhan, konsep diri, pendekatan humanistik.

ABSTRACT

**THE ROLE OF COMMUNICATION BETWEEN ORPHANAGE CAREGIVER
IN FORMING OF FOSTER CHILDREN'S POSITIVE SELF-CONCEPT
(Study At Kemala Puji Orphanage, Bandar Lampung)**

**BY
Audrya Candra A**

Abandoned children are children who do not receive perfect parenting from their parents because of imperfect family condition, so the children need assistance from other sources. The orphanage can be said to be the social welfare institution that is responsible for providing substitute services to fulfill the physical, mental, and social needs of foster children, so they have the personality as expected. One of the orphanages in Bandar Lampung is Kemala Puji Orphanage. Good interpersonal communication between caregivers and foster children plays an important role in forming positive self-concept. This study uses qualitative research methods. This study uses the humanistic approach of De Vito (1997), such as openness, empathy, supporting attitudes, positive attitudes and equality. This research focuses on the process of communication between caregivers and foster children, as well as discovering the role of interpersonal communication that occurs in forming the positive self-concept of children who combine verbal and non verbal language through the five aspects of the humanistic approach. These five aspects help in forming the foster children's self concept to be more positive, create an independent, intelligent, behave well, skilled, virtuous, humble foster children, and devout to Allah SWT.

Keywords: Interpersonal communication, abandoned children, orphanages, self-concept, humanistic approach.